

**JURNAL TUGAS AKHIR
PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI ESAI
TENTANG *SIGN BOARD* USAHA KECIL
YANG MENCIRIKAN DESAIN VERNAKULAR
DI KOTA PATI**



PENCIPTAAN/PERANCANGAN

Oleh:

Eko Andi Setiawan

111 2169 024

**JURNAL TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1
DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**



ABSTRAK

Perancangan Buku Fotografi Esai Tentang *Sign Board* Usaha Kecil yang Mencirikan Desain Vernakular di Kota Pati

Eko Andi Setiawan

Kota Pati memiliki lebih banyak kebiasaan tradisional yang dilakukan masyarakatnya dibanding kota besar. Salah satunya dari sisi desain usaha yang ditampilkan masyarakatnya, masih terdapat banyak desain vernakular pada tempat usaha yang ada seperti halnya dalam segi *sign board* yang disajikan. Perancangan buku foto esai bertujuan untuk mendokumentasikan *sign board* yang mencirikan desain vernakuler usaha kecil di Kota Pati. Pengambilan foto mencakup *sign board* dan kegiatan usaha didalamnya. Esai foto tersebut menyampaikan bahwa sesungguhnya para pengusaha kecil yang ada di Kota Pati memiliki alasan dan gaya tersendiri dalam menampilkan desain vernakular *sign board* yang mewakili kekhasan personal. Secara natural konsep foto esai menyajikan sebuah foto bercerita dengan seting alami, tanpa menggunakan cahaya dan reka adegan tambahan. Kepekaan dan kecermatan dalam menangkap *moment* menjadi kunci keberhasilan perancangan buku. Dalam perancangan ini dilakukan pengambilan data lapangan berupa wawancara.

Dengan menerapkan teori Desain Komunikasi visual dalam merancang konsep Buku Foto Esai ini, diharapkan masyarakat mampu memahami tujuan perancangan secara baik. Serta dapat menggugah minat masyarakat untuk turut serta mengapresiasi segala bentuk kekayaan visual yang ada ditengah masyarakat.

Kata Kunci : *Sign board*, Vernakular, Foto Esai.

ABSTRACT

Designing an Essay Photography Book of Small Business Sign Board that Characterizes Vernacular Designs in Pati City

Eko Andi Setiawan

The city of Pati has more traditional habits by its people than in big cities. One of them in terms of business design displayed by the community, there are still many vernacular designs in the existing business places as well as in terms of the sign board presented. The design of essay photo books aims to document the sign boards that characterize the vernacular design of small businesses in Pati City. Photo taking includes sign boards and business activities therein. The photo essay revealed that actually the small entrepreneurs in Pati City have their own reasons and styles in displaying vernacular design of sign boards that represent personal characteristics. Naturally, the concept of photo essays presents a story telling with natural settings, without using light and making additional scenes. Sensitivity and accuracy in capturing moments is the key to successful book design. In this design field data collection is carried out in the form of interviews.

By applying the theory of visual communication design in designing the concept of this essay photo book, it is expected that the community is able to understand the purpose of designing well. And can arouse interest in the community to participate in appreciating all forms of visual wealth in the community.

Keywords: Sign board, Vernacular, Photo Essay.

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pati merupakan salah satu kabupaten di pesisir utara provinsi Jawa Tengah, berbatasan langsung dengan laut Jawa di bagian utara, kabupaten Rembang di bagian timur, kabupaten Kudus dan Jepara di bagian barat, kabupaten Grobogan dan Blora di bagian selatan. Pati memiliki semboyan Bumi Mina Tani. Sebagian besar penduduknya adalah petani. Secara geografis Pati mencakup daerah pegunungan dan pesisir yang memiliki hasil bumi yang cukup beragam, begitu juga dengan keberagaman usaha kecil yang ada di dalamnya.

Kabupaten Pati memiliki kota yaitu Kota Pati yang berpenduduk 149.930 orang di dalamnya, bisa dikatakan Kota Pati termasuk kota kecil karena pemerintah Indonesia di awal kemerdekaan memiliki rumusan tentang kriteria kota, dimana kota besar adalah kota yang memiliki jumlah penduduk diatas 200.000 orang (Basundoro, 2012:16). Letaknya di ujung utara Pulau Jawa yang cukup Jauh dari kota besar seperti Semarang, Surabaya, Malang, Solo dan Yogyakarta menjadikan Kota Pati memiliki lebih banyak kebiasaan Tradisional yang dilakukan masyarakatnya dibanding kota besar. Salah satunya dari sisi desain usaha yang ditampilkan masyarakatnya, masih terdapat banyak desain vernakular pada tempat usaha yang ada seperti halnya dalam segi *sign board* yang disajikan, dimaksudkan disini adalah desain *sign board* pada usaha kecil yang mencirikan desain vernakular merupakan desain yang dipengaruhi oleh tingkah laku masyarakat setempat, dengan tatanan yang sudah ada sebelumnya, yang mengarah pada kebudayaan yang ada di masyarakat. Hal tersebut bisa menjadi keunikan tersendiri untuk diamati dan digali kekayaan visual yang ada di dalamnya.

Hal di atas menarik untuk didokumentasikan dalam bentuk buku dengan pendekatan foto esai sebagai salah satu kekayaan visual yang ada di Kota Pati. Dalam perancangan ini diharapkan dapat memberi nilai lebih pada kota Pati karena memiliki berbagai bentuk desain *sign board* usaha kecil yang mencirikan desain verakular sehingga keunikannya dapat dokumentasikan dalam sebuah buku

foto esai. Pemilihan media foto esai dikarenakan media ini mampu menyampaikan pesan yang kuat, dimana untuk menyampaikan sesuatu tidak cukup dengan menggunakan foto tunggal, bentuk penyajian menggunakan rangkaian foto bisa menjelaskan keseluruhan cerita, sehingga kekayaan visual pada *sign board* yang mencirikan desain vernakular pada usaha kecil dapat terdokumentasikan dengan muatan yang ada di dalamnya.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Bagaimana merancang buku foto esai yang dapat menyajikan keunikan personal pada usaha kecil di Kota Pati yang memiliki *sign board* dengan ciri desain vernakular ?

1.3 TUJUAN

Tujuan utama dari perancangan ini adalah buku foto esai tentang *sign board* usaha kecil yang mencirikan desain vernakular di Kota Pati. Perancangan ini memilih buku informasi berupa esai foto kepada masyarakat. Esai foto tersebut menyampaikan bahwa sesungguhnya para pengusaha kecil yang ada di Kota Pati memiliki alasan dan gaya tersendiri dalam menampilkan desain vernakular *sign board* yang mewakili kekhasan personal.

1.4 BATASAN MASALAH

Untuk menyampaikan kepada masyarakat umum bahwa *sign board* yang terdapat pada usaha kecil yang memiliki ciri desain vernakular memiliki nilai dan merupakan salah satu kekayaan visual yang dimiliki Kota Pati.

1.5 MANFAAT PERANCANGAN

A. Manfaat bagi Kota Pati

Mengenalkan desain vernakular yang ada pada usaha kecil di Kota Pati kepada masyarakat luas untuk menjadikan Kota Pati lebih dikenal masyarakat umum dengan keberagaman desain yang dimiliki.

B. Manfaat bagi Institusi (DKV)

Menambah referensi bagi mahasiswa DKV dalam hal buku foto esai tentang desain vernakular dan pengetahuan tambahan tentang desain vernakular di bidang desain komunikasi visual.

C. Manfaat bagi Masyarakat Luas

Dapat memberikan informasi tambahan kepada masyarakat umum tentang desain vernakular.

D. Manfaat Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman untuk mendesain buku foto esai sebagai sarana informasi, dan ilmu tambahan selama penelitian di lapangan, serta lebih mengenalkan bidang Desain Komunikasi Visual kepada masyarakat luas.

1.6 METODE PERANCANGAN

A. Observasi

Melakukan observasi dengan cara mengamati semua usaha kecil yang memiliki sign board yang mencirikan desain vernakular. Pengamatan dilakukan di area kota Pati dan dilebarkan ke sekitar Kota Pati guna mendapatkan keberagaman desain vernakular yang diamati. Tahap selanjutnya mengumpulkan kembali data yang sudah didapat untuk dikerucutkan sesuai kriteria desain vernakular yang dicari.

B. Pendekatan Pada Objek

Setelah melakukan pengamatan dan mendapat objek yang dicari, perancang mendatangi masing-masing tempat yang terdapat desain vernakular yang sudah dipilih. Perancang berperan sebagai pembeli guna membangun keakraban dengan objek. Langkah kedua ini pun dilakukan beberapa kali sebelum menuju ke wawancara.

C. Wawancara

Setelah proses pendekatan, kemudian dilakukan wawancara mendalam tentang desain vernakular yang dimiliki objek sebagai esai dalam buku. Untuk mendapatkan cerita yang jujur perancang memulai

wawancara dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan keseharian yang kemudian mengerucut pada pertanyaan inti tentang desain vernakular yang dimiliki. Langkah ketiga ini juga digunakan untuk pemotretan sehingga suasana yang didapat adalah suasana terbuka.

D. Instrumen/ Alat Pengumpul Data

Alat pengumpulan data menggunakan berbagai alat yang dapat mendukung untuk mendokumentasikan data baik verbal maupun visual yakni :

1. Alat Tulis
2. Kamera Digital
3. Audio Recorder
4. Komputer/ laptop

E. Metode Analisis

Dalam perancangan ini menggunakan metode analisis 5W + 1H, yang itu adalah:

1. *What*

Perancangan yang dibuat adalah buku foto esai tentang *sign board* usaha kecil yang mencirikan desain vernakular di kota Pati.

2. *Who*

Masyarakat Pati yang memiliki usaha kecil dan masih bertahan menggunakan *sign board* desain vernakular.

3. *When*

Sign board desain vernakular yang diteliti sudah ada sejak tahun 1998.

4. *Where*

Sign board desain vernakular yang ada di wilayah Kota Pati dan sekitar.

5. *Why*

Sign board desain vernakular yang dibuat masyarakat Pati terbentuk oleh faktor dari lingkungan, keterbatasan dana, pemilihan material dan pengaruh budaya.

6. *How*

Upaya masyarakat Pati untuk mempertahankan desain vernakuler dengan cara menggunakan *sign board* sebagai media desain vernakular pada usaha kecil yang dimiliki.

PEMBAHASAN

2.1 Konsep Kreatif

A. Tujuan Kreatif

Tujuan utama dari perancangan ini adalah buku foto esai tentang *sign board* usaha kecil yang mencirikan desain vernakular di Kota Pati. Perancangan ini memilih buku informasi berupa esai foto kepada masyarakat. Esai foto tersebut menyampaikan bahwa sesungguhnya para pengusaha kecil yang ada di Kota Pati memiliki alasan dan gaya tersendiri dalam menampilkan desain vernakular *sign board* yang mewakili kekhasan personal.

B. Strategi Kreatif

Perancangan buku menggunakan pendekatan bentuk jurnal atau sebuah buku yang difungsikan bagi pembaca sebagai catatan pribadi atas pengalaman yang didapat setelah membaca buku foto esai ini. Di sisi lain tujuan pendekatan ini adalah agar pembaca bisa berinteraksi dengan buku foto esai ini. Foto akan ditempatkan mengikuti layout, dalam pembagian bab akan disisipkan lembar ilustrasi untuk menambah nilai estetika buku

Isi foto memiliki pesan masing-masing untuk disampaikan kepada pembaca. Penyampaian tersebut menggunakan bahasa yang ringan dan

pendekatan gaya bahasa subyek (pemilik usaha kecil) untuk membawa pembaca merasakan berinteraksi langsung dengan objek foto.

2.2 Konsep Media

A. Tujuan Media

Media yang dipilih sebagai sarana informasi tentang *sign board* yang mencirikan desain vernakuler di Kota Pati dengan menggunakan buku foto esai. Media ini merupakan media yang relevan dikarenakan dengan penyampaian mengarahkan pembaca untuk mengetahui tentang kelebihan media luar ruang usaha kecil yang ada di kota Pati. Media buku dengan pendekatan jurnal dikarenakan media buku dapat disimpan dalam waktu yang lama, dan dengan adanya lembar kosong untuk jurnal pembaca memungkinkan buku ini akan lebih berinteraksi sebagai catatan pribadi tentang pengalaman ketika membaca buku foto esai “Opo Anane”.

B. Strategi Media

Media utama dalam perancangan fotografi esai tentang *sign board* usaha kecil yang mencirikan desain vernakular adalah buku. Buku menjadi sarana yang dinilai komunikatif dalam menyajikan materi dan karya fotografi. Foto merupakan karya yang mampu menggambarkan kejadian nyata dan dapat dilihat dalam jangka waktu yang lama. Konsep buku memberikan keleluasan pada pembaca untuk melihat karya foto serta dapat mendalami makna karya tanpa batasan waktu.

Media pendukung pada perancangan buku ini antara lain adalah poster, *t-shirt*, *paper bag*, dan stiker. Media poster dipilih karena lebih fleksibel yaitu dapat ditempel di berbagai tempat umum yang dapat diakses masyarakat secara luas, biaya murah namun dapat menarik perhatian. *T-shirt* digunakan sebagai *merchandise* pada saat peluncuran buku, *paper bag* digunakan sebagai pengemasan saat peluncuran buku, dan stiker digunakan sebagai media promosi. Dengan media tersebut diharapkan ketika buku dipasarkan, para pengunjung akan tertarik dengan rancangan media pendukung tersebut.

C. Program Media

1. Media utama

Buku Foto Esai

Ukuran buku : 20 x 20 cm

Jilid : *soft cover*

Materi *cover* : *Ivory* 320 gr

Materi isi : *Matepaper* 120 gr

Jumlah halaman : 140 halaman

Buku menggunakan ukuran 20 x 20 cm ukuranya yang cukup kecil memudahkan dalam penyimpanan namun tetap pertimbangan sisi kejelasan foto dan tingkat keterbacaan teks, Buku dicetak dengan medium kertas *matepaper* pada bagian dalam isi dengan pertimbangan agar buku ringan. Selain itu kertas *matepaper* mampu menampilkan ketajaman warna yang relatif baik. Dikemas dengan jilid *soft cover* berwarna hitam.

2. Media Pendukung

a. Poster

Poster dipergunakan sebagai media promosi yang akan ditempel pada tempat-tempat umum yang banyak diakses masyarakat. Selain dicetak, untuk memperluas jangkauan poster juga ditayangkan di media sosial. Poster juga mampu menjadi media yang menarik perhatian karena ukurannya yang besar. Media poster yang dihasilkan menampilkan visualisasi yang sama dengan *cover* sebagai bentuk konsistensi. Dengan menambahkan visual *mock up* buku dan judul serta informasi terkait dengan pemajangan karya.

b. *Paper bag*

Paper bag adalah salah satu jenis kantong barang, dan kebiasaan masyarakat lokal menggunakannya sebagai kantong untuk menempatkan barang bawaan ketika membeli sesuatu. *Paper bag* sebagai kantong diadaptasi dan dijadikan media pendukung dari

perancangan buku foto esai ini dengan dirancang sesuai tema buku.

c. Kaos

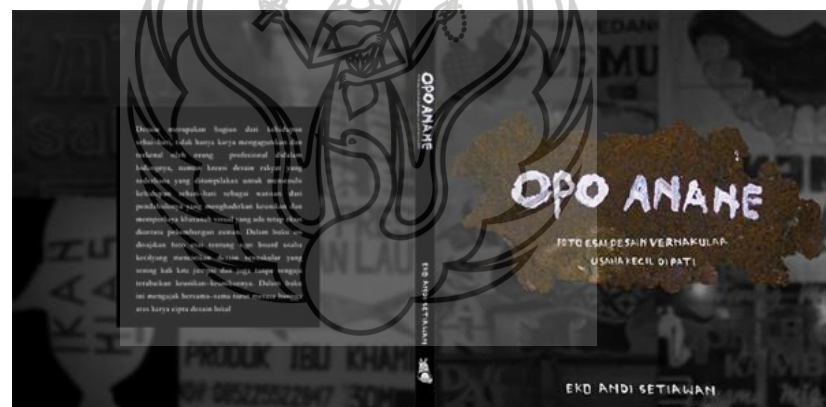
Kaos merupakan bagian yang sangat dekat dengan kehidupan masyarakat lokal. Kaos ini akan menjadi daya tarik tersendiri ketika menggunakan desain gambar vernakular.

d. Stiker

Stiker dirancang sesuai tema buku. Pemilihan stiker sebagai media pendukung karena media ini dapat ditempatkan di berbagai tempat.

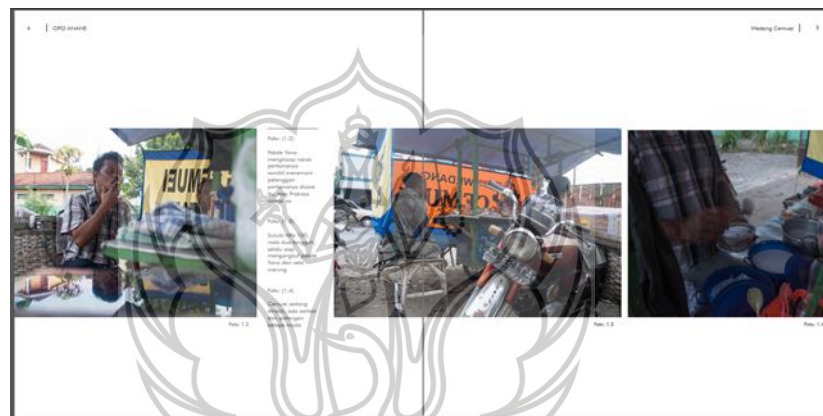
2.3 Media Utama

A. Cover Buku



B. Isi Buku





2.4 Media Pendukung

A. Poster



B. Kaos



B. Paper Bag



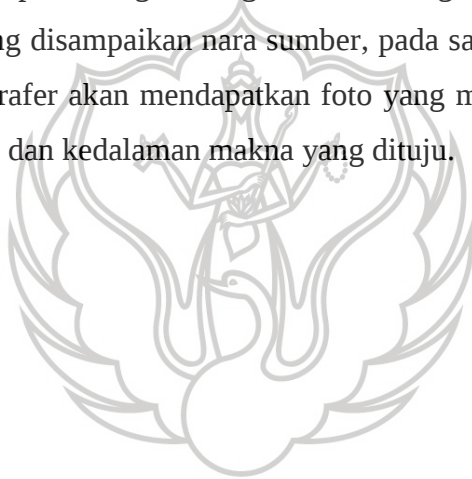
C. Stiker



KESIMPULAN

Sign board pada usaha kecil di Pati bagi sebagian besar masyarakat saat ini bisa jadi hanyalah sebagai bentuk pelengkap saja dan hampir tidak memiliki makna apa pun. Sebagian besar masyarakat hanya memandangnya sebelah mata padahal desain vernakular yang ditampilkan pengusaha kecil punya cerita dan makna juga informasi yang menarik untuk diketahui.

Pada perancangan ini dibuktikan bahwa foto esai mampu dijadikan media penerjemah keunikan dan makna yang ada pada *sign board* desain vernakular. Dengan riset lapangan, pendekatan yang baik dengan nara sumber menjadi kunci keberhasilan perancangan fotografi esai. Fotografer dapat mencermati apa saja informasi yang disampaikan nara sumber, pada saat pengambilan foto yang dibutuhkan, fotografer akan mendapatkan foto yang mampu menceritakan setiap detail dari momen dan kedalaman makna yang dituju.



DAFTAR PUSTAKA

- Burhanuddin. (2014), *Fotografi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Lawson, Bryan. (1980), *How Designers Think atau Bagaimana Cara Berpikir Desainer*, terjemahan Harfiah Widiawati, (2007), Jalasutra, Yogyakarta
- Masri, Andry. (2010), *Strategi Visual*, Jalasutra, Yogyakarta
- Peursen, Van. (1988), *Strategi Kebudayaan*, Kanisius, Yogyakarta
- Rustan, Surianto. (2009), *Layout Dasar dan Penerapan*, PT Gramedia, Jakarta
- Santosa, Budhi. (2010), *Bekerja sebagai Fotografer*, Erlangga Grup, Jakarta
- Simon, Steve. (2011), *The Passionate Photographer*, Gramedia Pustaka, Jakarta
- Tji, Enche. (2012), *Fotografi itu Mudah*, Bukune, Jakarta
- Wijaya, Taufan. (2016), *Photo Story Handbook Panduan Membuat Foto Cerita*. Gramedia, Jakarta
- Yanto, S. (1997), *Propesional Fotografer*, CV. Aneka, Solo
- Tautan
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Signage>. Diakses pada 30 Juli 2018 pukul 22.15 WIB.
- https://en.wikipedia.org/wiki/Digital_signage. Diakses pada 30 Juli 2018 pukul 22.15 WIB.
- https://en.wikipedia.org/wiki/Neon_lighting. Diakses pada 30 Juli 2018 pukul 21.15 WIB.
- <https://en.wikipedia.org/wiki/Layout>. Diakses pada 30 Juli 2018 pukul 22.15 WIB.
- <https://www.arsitag.com/article/apa-itu-arsitektur-vernakular>. Diakses 15 Mei 2018 Pukul 15.30 WIB.
- <https://dgi.or.id/read/news/tipografi-vernakular-karya-mahasiswa-deskomvis-itb-di-konferensi-tipografi-internasional-yunani.html>. Diakses 18 Juni 2018 Pukul 20.00 WIB

